

## ABSTRACT

SIDHARTA, JOENI KRISTINA (2000). *Designing Supplementary Pre-Reading Material for the Elementary School Students*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

This study focussed on designing pre-reading material as a supplement for the Elementary School students in accordance to the 1994 English curriculum. This curriculum helped to determine the goals, topics, general purposes, and the subject contents of the designed reading material.

The problems of this study was first, how a set of pre-reading material for the Elementary School students is designed to help the students to comprehend reading text. The second problem was whether the designed pre-reading material appropriate for the students. To answer the first problem, a library study was conducted to get some references as the foundation in designing the instructional material. Three kinds of instructional material design models were selected, they were: Banathy's model, Dick and Reiser's model, and Dubin and Olstain's model. The three models were then combined to make the simpler steps in designing the instructional material for the elementary school students. The steps are as follows: 1) formulate the objective, 2) select the content 3) analyze the learning task, 4) develop the materials, 5) change to improve.

To answer the second problem, a survey study was conducted. This was to obtain the respondents' opinions and evaluations on the designed material. The respondents here were eight English teachers and two lecturers who related to teaching English at the Elementary Schools. In the survey study, questionnaires (with open and closed questions) and interviews were the instruments to gather the data. The data of the closed questions were counted to measure the central tendency. The results of the open questions and interviews were recorded as the respondents' recommendations. They were presented in the descriptive statistics as can be seen in Chapter IV (table 2).

The range of the points of agreements in this study was between 1 to 5. One represented strong disagreement, while five represented strong agreement. All of the average points given by the respondents on the developed set of pre-reading instructional material were between 3.6 and 4. The computation result of the questionnaire showed that the designed pre-reading material was good and appropriate for the students of the Elementary School. The designed set of pre-reading instructional material had twenty four units, divided into three parts: unit 1 to 8 for the fourth grade, unit 9 to 16 for the fifth grade and unit 17 to 24 for the sixth grade. This can be seen in Appendix 2.

Since the limited of time and allocation in conducting this study, the researcher could not discuss this topic more further to help the Elementary School students in learning English. Therefore, it is expected that a further study on this related topic will be conducted. It is also suggested that the designed pre-reading material will be used by the teachers as supplementary material to teach English, especially reading skill.

## ABSTRAK

SIDHARTA, JOENI KRISTINA (2000). *Designing Supplementary Pre-Reading Material for the Elementary School Students*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Studi ini difokuskan pada pengembangan materi *pre-reading* sebagai bahan tambahan bagi siswa Sekolah Dasar. Materi *pre-reading* tersebut disusun sesuai dengan kurikulum Bahasa Inggris 1994 bagi Sekolah Dasar. Kurikulum tersebut membantu penulis dalam menentukan tujuan, topik, tujuan secara umum, dan isi mata pelajaran dari materi *pre-reading* yang dikembangkan.

Permasalahan yang dibahas dalam studi ini adalah, pertama, bagaimanakah suatu set materi *pre-reading* bagi siswa Sekolah Dasar dikembangkan untuk dapat membantu siswa-siswa tersebut menjadi lebih mudah dalam memahami bacaan bahasa Inggris yang diberikan di sekolah. Kedua, apakah materi *pre-reading* yang dikembangkan tersebut sudah sesuai bagi siswa Sekolah Dasar. Untuk menjawab permasalahan pertama penulis melakukan studi perpustakaan untuk memperoleh beberapa referensi sebagai dasar dalam merancang materi tersebut diatas. Dalam mengembangkan materi *pre-reading* ini, penulis memilih tiga macam model desain, yaitu: Model desain Banathy, model desain Dick dan Reiser, serta model desain Dubin dan Olstein. Ketiga model desain tersebut kemudian digabungkan menjadi lebih sederhana seperti berikut ini: 1) tentukan tujuan, 2) pilih isi/materi, 3) analisa *learning task*, 4) kembangkan materi, 5) lakukan perbaikan.

Untuk menjawab permasalahan kedua, penulis melakukan studi penelitian untuk memperoleh pendapat-pendapat para responden. Para responden tersebut adalah delapan orang guru bahasa Inggris dan dua orang dosen yang berhubungan dengan pengajaran bahasa Inggris untuk Sekolah Dasar. Dalam studi penelitian ini, penulis menggunakan kuesioner (dengan pertanyaan-pertanyaan terbuka dan tertutup) dan wawancara sebagai alat untuk memperoleh data. Kemudian data yang diperoleh dari pertanyaan tertutup dihitung untuk mengukur *central tendency*. Hasil dari pertanyaan terbuka serta wawancara dijadikan sebagai rekomendasi responden. Hasil dari kedua jenis pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat dilihat pada *Chapter IV* (tabel 2)

Nilai rata-rata dalam studi ini adalah antar 1 hingga 5. Satu berarti sangat tidak setuju, sedangkan lima berarti sangat setuju. Nilai rata-rata dari semua pertanyaan-pertanyaan yang bersifat tertutup adalah antara 3.6 dan 4. Hasil perhitungan pada kuesioner menunjukkan bahwa materi *pre-reading* yang dikembangkan baik dan juga sesuai bagi siswa Sekolah Dasar. Materi *pre-reading* tersebut memiliki dua puluh empat unit, semuanya dibagi menjadi tiga bagian, yaitu unit 1-8 untuk kelas empat, unit 9-16 untuk kelas lima dan unit 17-24 untuk kelas enam. Materi ini dapat dilihat pada *Appendix 2*.

Oleh karena keterbatasan waktu dan alokasi dalam pengembangan materi ini, penulis tidak dapat membahas topik ini lebih jauh lagi untuk membantu siswa Sekolah Dasar dalam mempelajari bahasa Inggris. Maka, diharapkan penelitian lebih lanjut terhadap studi ini akan dikembangkan. Dan penulis juga menyarankan supaya materi *pre-reading* yang dikembangkan tersebut dapat digunakan oleh para guru sebagai bahan tambahan untuk mengajar bahasa Inggris di Sekolah Dasar, terutama untuk mengajar keterampilan membaca.